

PEMBUATAN VIDEO KLIP “TERBANG” OLEH “FLOURESCENT BAND” DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK STOP MOTION

Fajry Himawan¹⁾, Hanif Al Fatta²⁾

^{1,2)} STMIK AMIKOM Yogyakarta
email : hanif.a@amikom.ac.id²⁾

Abstract

Development of music in Indonesia has experienced arguably the most significant advances, people are now getting to know a wide range of musical genres, and one of the most popular genres of music in Indonesia at the moment is kind of alternative pop music. Indonesian pop music is mushrooming as the presence of bands that carry these streams, as well as by "fluorescent band", a band from the city of Yogyakarta, which stands on the basis of friendship and common hobby in the field of music, making the band think to try to create an homage to pop music arranger alternative with a slightly different color, as well as a design of a video clip with a different concept of course.

The title track will be used in the design of a video clip entitled "Terbang" by Fluorescent band. The design is intended as a video clip of implementation especially video-making skills using stop motion animation techniques, and also will serve as a media promotion of the band "Fluorescent" itself.

In the design of this video will be using the merger between videography techniques, stop motion and motion graphics techniques to the results generated from the design of the video clip will be more unique and interesting.

Keywords: *Fluorescent band, pop alternative, designing video clips, stop motion, animation*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada masa sekarang sangat pesat, salah satu diantaranya adalah teknologi informasi khususnya dalam bidang multimedia. Teknologi yang semakin canggih dapat kita rasakan langsung dampak kegunaannya, diantaranya memungkinkan terjadinya penyampaian informasi yang lebih efektif dan efisien.

Sebuah industri musik akan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berbasis multimedia dalam menjalankan industrinya. Dimana sebuah kecepatan informasi sangat dibutuhkan dalam penyebaran produk atau sebuah hasil karya yang dihasilkan oleh suatu label musik ataupun band-band yang ingin karyanya lebih dikenal oleh masyarakat. Tanpa keberadaan teknologi tersebut semuanya tidak akan berjalan secara optimal.

Peranan seorang sutradara sangatlah penting untuk dapat menghasilkan sebuah video klip yang unik dan menarik. Seperti yang kita lihat pada umumnya, sebuah video klip hanya disajikan dengan menampilkan sebuah konsep adagan yang diperankan oleh sebuah aktor ataupun aktris didalamnya. Oleh sebagian sutradara hal itu dirasa sudah terlalu biasa dan menjadi sebuah renungan oleh para sutradara untuk dapat menyajikan sebuah vide klip dengan konsep yang berbeda, salah satunya adalah menggunakan teknik stop motion.

Landasan Teori

1. Pengertian Video Klip

Di Indonesia video musik lebih populer dengan video klip yang artinya : Porsi gambar dari sebuah sistem visual elektronik. Mencakup seluruh istilah untuk sistem pra-produksi hasil visual elektronik, termasuk televisi, saluran televisi kabel, badan media dan video rekaman.

Video musik adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Video musik modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Istilah "video musik" mulai populer pada tahun 1980-an dengan adanya MTV. Sebelumnya, video seperti disebut "klip promosi" atau "film promosi".

Video klip sendiri merupakan bagian dari program televisi non drama yang paling mudah diingat. Hampir semua stasiun televisi mempunyai acara musik dengan format Repacking Video yang menggunakan materi Video klip sebagai pengisi acara.

2. Sejarah Video Klip

Perkembangan video klip umumnya identik dengan perkembangan industri musik itu sendiri. Dimana sebuah negara yang mempunyai industri musik yang maju, bisa dipastikan video musik juga dapat berkembang sangat cepat. Sebagai contohnya Amerika Serikat, hampir seluruh dunia menikmati produknya, Sejarah video klip itu sendiri dipopulerkan pertama kali lewat saluran televisi MTV pada tahun 1981. Mulai dari saat itulah

industri musik hingga video musik berkembang sampai saat ini.

Video musik adalah media untuk alat promosi lagu atau album seorang penyanyi maupun group musik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang diwakili televisi, video musik juga berkembang pesat. Sejatinya Video klip adalah sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat media televisi.

Selain piringan hitam, ada juga kaset audio (audio tape), dan video kaset (video tape). Sekarang ini, dengan majunya teknologi banyak terobosan dalam penyimpanan media, antara lain dapat langsung ke media kepingan CD dari handycam yang menjadi sangat praktis dan efisien.

3. Sejarah Animasi

Sejak zaman pra sejarah animasi sudah ditemukan. Hal itu dapat dilihat di dinding-dinding gua dan bangunan-bangunan kuno yang terdapat corak gambar dan pola gerak tubuh manusia dan makhluk hidup lainnya (cave painting), misalnya lukisan binatang yang ada di gua Lascaux di Prancis, yang merupakan salah satu bukti animasi yang sudah ditemukan pada zaman nenek moyang. Sedangkan pengertian animasi secara umum adalah menghidupkan urutan gambar yang tidak bergerak atau teknik memfilmkan susunan gambar atau model untuk menciptakan rangkaian gerakan ilusi. Jadi, animasi itu dibentuk dari model-model yang dibuat secara grafis yang kemudian digerakan.

Pada era tahun 1800 – an, William Horner menemukan paedalum, yakni alat yang mampu menciptakan ilusi dari rangkaian gambar statis. Disusul tahun 1887, H.W.Goodwin menciptakan celluloid film. Dan setengah abad kemudian, Emil Reynaud mengembangkan penemuan itu dan jadilah praxinoscope yakni zootrope yang dilengkapi susunan cermin yang berguna untuk memantulkan urutan gambar. Alat ini mampu memproyeksikan 80 frame secara berurutan tanpa harus menukar gulungan celluloid film dalam waktu 10 – 15 menit. Dengan memutar drum yang menjadi bagian praxinoscope akan tampak sekuel potongan gambar yang bergerak dan dikenal dengan istilah yang disebut archertype animasi.

4. Sejarah Animasi Stop Motion

Istilah animasi stop motion yang dimana mempunyai pengertian memanipulasi gerakan objek secara fisik dimana setiap gerakan pendek dari objek tersebut difoto dan kemudian dimainkan kembali dalam kecepatan normal, maka objek itu akan terlihat bergerak sendiri.4 Clay (tanah liat) adalah salah satu bahan untuk membuat figure atau model yang akan dijadikan subjek untuk animasi stop motion, sering juga dikenal dengan istilah claymation.

Animasi stop motion memang bukanlah hal yang baru, karena semenjak tahun 1952 teknik ini sudah digunakan untuk membuat film *The Last World* yang diproduksi oleh Willis O'Brien yang juga merupakan animator film Kingkong yang ditayangkan pada tahun 1933. Meskipun teknik animasi stop motion dibidang teknik lama, namun saat ini stop motion masih menjadi teknik yang cukup sering digunakan dalam industri animasi besar sekalipun. Contohnya *Wallace And Gromit (1989)*, *The Nightmare Before Christmas (1993)*, *Chicken Run (2000)*, *Peter And Wolf (2006)*, *Caroline (2009)*.

5. Peralatan Dasar Animasi Stop Motion

Untuk pembuatan sebuah Video dengan menggunakan teknik stop motion membutuhkan beberapa peralatan dalam proses pra produksi hingga pasca produksi.

a. Objek

Objek berfungsi sebagai pemeran yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan video stop motion. Dalam pembuatan dan pemilihan objek atau model banyak variasinya, bisa menggunakan bahan clay (tanah liat), boneka ataupun kertas. Tergantung dari konsep atau ide seorang sutradara dan animator akan menggunakan bahan apa saja dalam pembuatan video tersebut.

b. Setting

Setting atau tempat yang digunakan bisa bermacam-macam, tergantung dari konsep. Kegunaan setting sendiri untuk mendukung objek agar jalan cerita bisa lebih mudah dipahami. Setting bisa dibuat dengan sangat sederhana sekali, contohnya dengan model styrofoam atau selembur kain putih saja, ataupun bisa dibuat sederhana seperti setting film Coraline.

c. Kamera Digital

Kamera digital ini berfungsi untuk mengambil gambar foto dari setiap adegan atau gerakan objek (clay atau boneka), dalam animasi stop motion banyak pilihan untuk memilih kamera untuk pembuatannya. Bisa menggunakan Video Camcorder, Digital Still Camera, DSLR, ataupun Webcam.

d. Tripod

Tripod digunakan untuk menjaga kamera agar tetap statis dan terhindar dari guncangan saat pengambilan gambar. Sehingga gambar yang diambil tidak bergoyang.

e. Software

Banyak pilihan software atau aplikasi yang tersedia untuk memudahkan pembuatan animasi stop motion, ada yang berbayar dan ada juga yang tersedia gratis, seperti software bawaan pada saat kita membeli sebuah kamera digital. Adapun software yang berbayar diantaranya adalah Stop motion Pro, Animator DV, Stop motion Maker, Stop motion Station, dan masih banyak lagi software berbayar lainnya. Dan beberapa juga menyediakan software yang tidak berbayar (freeware). Contohnya Animasi Stop motion Animator, Trik Film Cam, Stop Mojo, Remote Capture DC, dan masih banyak lagi software yang tersedia.

6. Struktur Organisasi

Susunan personel didalam tim produksi video klip musik dengan menggunakan teknik animasi stop motion lebih sederhana dan tidak melibatkan banyak personel yang lebih bisa meminimalisir dalam pengeluaran biaya produksi, seperti tidak memakai model artis, tetapi digantikan oleh clay atau boneka, dan tidak perlu adanya casting artis dan pemakaian tempat yang terkadang memerlukan ijin dengan waktu yang lama dan juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk lokasi yang mewah.

Adapun struktur organisai dalam pembuatan film atau sebuah video klip antara lain:

- 1) Produser
- 2) Executive Produser
- 3) Sutradara
- 4) DOP
- 5) LD
- 6) Penata Artistik
- 7) Animator
- 8) Editor
- 9) Perlengkapan

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum

Flourescent Band adalah salah satu band indie yang ada di kota Bekasi. Band ini terbentuk pada tanggal 20 April 2008. Flourescent Band sendiri adalah band yang berdiri dari satu kesamaan hobi bermusik dari masing-masing personel.

Pada awalnya group band ini bernama Kripirk Band, yang sudah berdiri sejak tahun 2007. Personel dari group ini terdiri dari 4 orang, yaitu Leo (Gitar), Ihsan (Bass), Awan (Vokal), dan Bambang (Drum). Mereka sering mengikuti festival musik yang ada di kota Bekasi dan sekitarnya. Namun di bulan Januari tahun 2008, Leo keluar dari band ini. Selama ditinggal oleh gitaris, band ini terpaksa vakum untuk sementara waktu. Pada bulan April 2008 para personel Kripirk band mencoba mencari seorang gitaris yang bersedia

mengganti posisi Leo yang telah keluar sebagai gitaris Kripirk band, dan pada akhirnya mereka merekrut Bondan sebagai gitaris. Dengan masuknya personel baru tersebut maka terbentuklah satu band yang bernama Flourescent menggantikan Kripirk Band yang kehilangan satu personel pada waktu itu, dan dengan masuknya bondan sebagai gitaris baru di Flourescent tersebut diharapkan musik dari Flourescent band akan lebih berwarna. Sekarang ini mereka sudah mempunyai beberapa lagu sendiri. Namun hanya ada dua yang sudah melewati proses rekaman.

Strategi yang dilakukan saat ini adalah promosi di radio lokal di kota Bekasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan lagu-lagu mereka ke masyarakat di kota Bekasi dan sekitarnya.

2. Pra Produksi

a. Pengumpulan Data

Tahap ini adalah melakukan pengumpulan data dan semua yang nantinya akan dibutuhkan dalam proses produksi video klip stop motion ini. Data yang dikumpulkan antara lain peralatan yang nantinya akan dipakai dalam proses produksi, lokasi syuting, model yang berperan dalam video klip, dan properti yang digunakan.

- 1) Lokasi Syuting
Lokasi syuting yang digunakan dalam pembuatan video klip ini adalah rumah kontrakan penulis yang beralamat di Dusun Gorongan kelurahan Condong Catur, kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 2) Model Video Klip
Dalam pembuatan video klip ini, model yang ada dalam video adalah boneka yang dibuat sendiri oleh penulis menggunakan bahan dari barang bekas maupun bahan didapat ditoko toko bangunan.
- 3) Properti
Properti yang dimaksud disini adalah segala bentuk yang menjadi objek pendukung dalam pembuatan video klip stop motion. Properti yang digunakan selama proses produksi ini dibuat secara handmade oleh penulis.

b. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis sistem, masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang ingin dipecahkan, karena masalah inilah yang sering menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai. Suatu masalah tidak akan timbul dengan sendirinya, mengidentifikasi masalah dimulai dengan mengkaji subyek permasalahan yang diutarakan. Flourescent Band masih kurang dikenal oleh masyarakat.

c. Analisis SWOT

Dalam merancang sebuah sistem akan nampak ideal jika diketahui terlebih dahulu adanya kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/hambatan yang dalam hal ini dikenal dengan analisis SWOT. Hal ini jika dipahami dan dijadikan dasar pijakan akan didapat solusi yang tepat di dalam mendapatkan sebuah perencanaan yang strategis.

1) Strength (kekuatan)

- a) Menggunakan teknik animasi stop motion, yang mana seluruh adegan hanya diperankan oleh boneka, sehingga hasil dari pembuatan video klip tersebut akan memberikan suatu perbedaan dengan video klip musik yang ada pada umumnya.
- b) Teknik pembuatan video klip dengan menggunakan teknik animasi stop motion masih jarang digunakan di Indonesia.
- c) Seluruh adegan yang ada dalam video klip diperankan oleh model yang berbentuk boneka, sehingga akan membuat rasa penasaran sebagian masyarakat akan band Flourescent semakin tinggi.
- d) Pembuatan video klip animasi stop motion ini lebih ekonomis,
- e) karena menggunakan media yang sederhana dan dibalik layar pembuatan animasi stop motion tidak kalah menariknya dengan pembuatan video klip musik yang biasa ditampilkan.

2) Weakness (kelemahan)

- a) Belum begitu dikenalnya teknik animasi stop motion dalam pembuatan video klip ataupun film oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia.
- b) Proses dalam pengerjaan video klip ini membutuhkan tingkat ketelitian dan kesabaran yang tinggi, karena jika tidak, sebuah adegan dalam suatu scene harus diulang kembali meskipun terjadi kesalahan yang sangat kecil.
- c) Pembuatan video klip dengan menggunakan teknik animasi stop motion membutuhkan waktu yang relatif lama.
- d) Sebuah konsep yang hanya akan menampilkan adegan yang diperankan oleh model yang berbentuk boneka menimbulkan sebuah kekhawatiran tentang akan adanya rasa penasaran sebagian masyarakat terhadap identitas dari band flourescent itu sendiri, sehingga membuat mereka memandangi sebelah mata, meskipun disisi lain, hal ini akan menjadi sebuah kekuatan, yang mana akan membuat rasa penasaran masyarakat tentang band flourescent semakin bertambah kuat.

- e) Merupakan video klip band yang kurang diketahui oleh masyarakat umum, sehingga timbul kekhawatiran, video klip dan segala media penunjangnya tidak dapat menjadi alat komunikator yang baik kepada masyarakat umum terutama pada anak muda.
- f) Terbatas pada kondisi wilayah yang paling tidak memiliki fasilitas televisi.

3) Opportunity (peluang)

- a) Proses pemasaran video klip dapat dilakukan melalui stasiun televisi dan media internet sehingga pemasaran dapat mencangkup lebih luas.
- b) Dapat memperkenalkan Flourescent band kepada masyarakat luas.
- c) Memperkenalkan teknik animasi stop motion kepada masyarakat melalui media internet atau televisi, sehingga video klip di Indonesia lebih bervariasi.

4) Threatness (ancaman)

- a) Tingkat persaingan antar band lewat video klip yang ditayangkan rentan menimbulkan penjiplakan ide baik itu ide lagu maupun konsep video klip, seperti konsep dengan menggunakan teknik animasi stop motion.
- b) Semakin banyaknya band yang berpindah haluan ke konsep video klip dengan menggunakan teknik stop motion dikhawatirkan akan membuat persaingan kreatifitas semakin ketat.
- c) Banyak band yang menyajikan video klip dengan kualitas yang bagus karena didorong oleh biaya yang tinggi.
- d) Kemungkinan kalah pamor dan terlupakan oleh masyarakat sangat besar, karena pergerakan band indie yang sifatnya minoritas selalu kalah dalam hal berpromosi bila dibandingkan dengan major label.

d. Kebutuhan Fungsional

- 1) Sistem harus bisa menggabungkan unsur audio dan visual.
- 2) Tujuannya agar tercipta keselarasan audio dan visual dalam video klip tersebut.
- 3) Sistem harus bisa menjelaskan cerita yang ada dalam video klip tersebut.
- 4) Sistem harus bisa menampilkan sebuah teknik animasi stop motion dalam video klip musik yang berjudul "Terbang"

e. Pencarian Ide

Ide merupakan sebuah rancangan atau gambaran yang masih ada dalam pikiran. Ide dari video klip yang akan dibuat adalah video klip musik

dari Flourescent Band dengan menampilkan beberapa adegan cerita yang diperankan oleh model berupa boneka handmade dengan pengambilan frame demi frame sehingga membentuk suatu gerakan. Di dalam video klip tersebut terdapat jalan cerita yang menggambarkan sebuah perkenalan singkat antara pria dan wanita yang kemudian menjalin cinta.

f. Penentuan Tema

Kegiatan yang dilakukan setelah mendapat ide adalah penentuan tema. Tema disini merupakan dasar dari alur cerita yang akan dibuat dalam bentuk video klip. Berdasarkan dari isi lagu “Terbang” maka tema yang diambil adalah sebuah perjalanan cinta dua orang remaja yang dimulai dengan perkenalan singkat dan berlanjut dengan cinta diantara keduanya.

g. Pembuatan Treatment

Merupakan perwujudan dari jalan cerita sebuah lagu, dari sekedar bayangan menjadi sebuah tulisan. Sebelum menentukan treatment terlebih dahulu kita mengetahui lirik dari lagu tersebut, sehingga kita dapat mengetahui isi dari lagu tersebut.

h. Pembuatan Diagram Scene

Diagram scene akan membantu kita dalam merancang sebuah naskah film. Dengan membuat diagram scene kita akan dengan mudah mengetahui struktur cerita film dari awal sampai mengakhiri cerita dengan jelas dan cepat.

i. Pembuatan Storyboard

Apabila dirasa kurang cukup dengan treatment maupun diagram scene, maka dapat pula menyertakan story board dalam rangkaian proses produksi. Story board merupakan coretan gambar/sketsa. Di dalam gambar tersebut juga berisi catatan mengenai adegan, sound, sudut dan pergerakan kamera. Tujuan dari pemakaian storyboard adalah memungkinkan seorang pembuat film untuk memvisualisasikan ide-idenya dan juga sebagai alat untuk mengkomunikasikan ide keseluruhan film.

3. Produksi

Inti dari proses pembuatan sebuah video klip animasi stop motion adalah tahap produksi. Dalam tahap ini terjadi beberapa pekerjaan yang dilakukan secara berurutan dan teratur.

Dalam tahap produksi video klip animasi stop motion, seluruh tim produksi dan pendukung video klip animasi stop motion yang telah dipilih, bekerja sama melaksanakan proses produksi pengambilan gambar dengan baik dengan

berpedoman dengan diagram scene dan story board yang telah disetujui. Sutradara harus menekankan kepada seluruh tip produksi tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Selain sutradara, kameramen juga berperan penting dalam proses produksi karena gambar yang diambil oleh kameramen sangat menentukan kualitas pada saat proses editing menjadi video klip.

a. Penciptaan Karakter Model

Pembuatan video klip terbang ini hanya akan menampilkan model yang terbuat dari boneka, maka yang harus dilakukan adalah membuat karakter boneka itu sendiri, ide atau pembuatan karakter boneka tersebut terinspirasi dari penampilan anak muda zaman sekarang yang juga terinspirasi dari lirik lagu “terbang” yang dinyanyikan grup band “flourescent”

b. Pembuatan Boneka

Bahan yang digunakan dalam pembuatan boneka sangat sederhana dan mudah didapat ditoko-toko yang menjual peralatan yang dibutuhkan tersebut. Langkah awal pembuatan boneka adalah dengan merangkai kawat membentuk kerangka karakter model yang diinginkan kemudian memberi lem pada setiap bagian tubuh boneka. Selanjutnya proses pemberian busa disetiap bagian tubuh boneka dan dilanjutkan memberikan pakaian sesuai karakter yang diinginkan.



Gambar 1 Hasil Akhir Pembuatan Model

c. Pembuatan Properti Pendukung

Dalam pembuatan Video klip berjudul “terbang” ini penulis menggunakan properti pendukung seperti rumah, interior maupun exteriornya yang nantinya akan dijadikan setting dari setiap adegan yang ada dalam setiap scene. Dalam pembuatan properti ini penulis menggunakan bahan-bahan yang tersedia di toko perlengkapan kantor antara lain karton, lem, cat poster, cutter yang kemudian dirancang sendiri sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan video klip tersebut.



Gambar 2 Properti Seting Adegan

d. Lighting

Lighting atau pencahayaan sangat diperlukan dalam pengambilan gambar untuk memperoleh suasana yang sesuai dengan yang ada di scenario.

e. Background

Background merupakan lokasi dan seting dimana animasi itu berada. Background yang baik harus memperhatikan detail, termasuk prespektif dan lighting yang disesuaikan dengan situasi pada adegan film terutama untuk film layar lebar.

Green screen adalah special effect yang digunakan untuk menggabungkan dua gambar dengan cara suatu warna (atau suatu jangkauan sempit warna) dihilangkan (atau dibuat transparan) dari suatu gambar dan diisi oleh gambar lain.

f. Pengambilan Gambar

Sebelum memulai pengambilan gambar yang harus diperhatikan adalah perngkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Kamera yang digunakan dalam pengambilan gambar dalam pembuatan video klip “terbang” adalah kamera DSLR Nikon d90, dan menggunakan Dragon Stop motion sebagai Software untuk mengcapture objek secara langsung dari perangkat komputer.

4. Paska Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap akhir dalam pembuatan sebuah video klip dimana periode semua pekerjaan dan aktivitas yang terjadi setelah multimedia diproduksi secara nyata untuk komersial. Tahap paska produksi di dalam pembuatan video klip ini meliputi tahap, pengeditan, pemberian efek – efek spesial, serta proses penyampuran audio dengan video.

a. Editing

Editing adalah proses menyeleksi , menyusun dan meletakkan kembali potongan – potongan film atau video menjadi suatu produk akhir ataupun suatu final rangkaian cerita. Pada tahap

pengeditan biasanya sutradara berdiskusi dengan editor untuk merancang tahapan editing yang kemudian akan diserahkan pada produser. Pada tahap editing yang dilakukan adalah memilih (selecting), memilih (trimming), dan memasang (assembling) bidikan – bidikan kamera (shoot), terbaik ke dalam adegan – adegan (scene), dan juga penambahan musik, judul, efek – efek suara, transisi, klip dan soundtrack.

b. Rendering

Rendering merupakan sebuah proses akhir dalam mengubah file mentah atau project menjadi file jadi atau video yang siap didistribusikan atau dijalankan pada pemutar video (player).

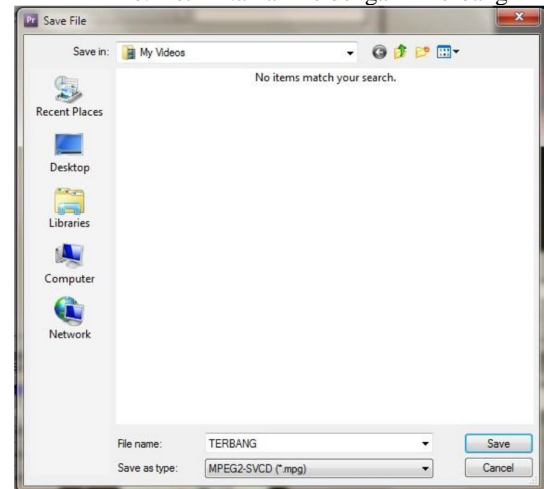
Berikut ini langkah – langkah dari rendering video yang telah selesai diedit:

- 1) Setelah semua selesai maka tahap berikutnya adalah finalisasi dan rendering, yaitu dengan mengklik **File > Export > Adobe Media Encoder**.
- 2) Pada jendela Adobe Media Encoder dilakukan pengaturan pada Export Setting disebelah kanan, format yang digunakan adalah MPEG1-VCD, pada preset pilih PAL VCD High Quality Standard Bitrate. Kemudian klik OK.



Gambar 3 Jendela Expor Setting

- 3) Setelah itu akan muncul kotak dialog Save File. Ketik Nama File dengan “ Terbang ”



Gambar 4 Dialog Save

- 4) Klik Save. Kemudian akan muncul kotak dialog proses Rendering

c. Mastering

Merupakan proses dimana file yang telah terjadi akan dipindahkan ke dalam materi kaset, VCD, DVD atau materi lainnya.

d. Cover Design dan Packing

Seperti halnya VCD atau DVD yang beredar dipasaran, pembuatan Cover dimaksudkan untuk membuat kemasan lebih menarik. Desain cover dapat dibuat dengan tampilan sederhana tanpa meninggalkan poin-poin penting seperti Title, Logline, Gambar Primer, Gambar Skunder dan Sinopsis.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- 1) Dalam pembuatan video klip dengan menggunakan teknik animasi stop motion terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Yang paling utama adalah dibutuhkannya keahlian, ketelitian serta kesabaran dalam proses pengambilan gambar.
- 2) Pada pembuatan video klip animasi stop motion diperlukan tahapan-tahapan agar terciptanya sebuah projek video klip yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu Pra Produksi (Pra production) dan Pasca produksi (Post Production).
- 3) Untuk menghasilkan kualitas video klip animasi stop motion yang baik dan efektif, tahap pertama yang harus dilakukan adalah membuat skenario, skrip ataupun story board terlebih dahulu, merancang dasar konsep karakter model boneka dan layout setting yang dibutuhkan agar sesuai dengan tema yang diinginkan.
- 4) Pembuatan video klip musik yang berjudul "terbang" ini dirancang menggunakan konsep yang sederhana, yaitu menggunakan teknik animasi stop motion, yang pada pembuatannya memerlukan keterampilan dalam pembuatan model karakter beserta layout setting dari adegan yang akan dipakai nantinya.
- 5) Keahlian dalam editing dan penggunaan kamera beserta software pendukung dalam pembuatan video klip tersebut wajib dimiliki sehingga pada proses produksi tidak mengalami kendala. Selain itu pembuatan video klip animasi stop motion ini menggunakan media sesederhana mungkin sehingga diharapkan dapat lebih efektif dan ekonomis dalam hal memperkenalkan Band Fluorescent kepada masyarakat..

2. Saran

- 1) Dalam tahapan pra produksi sebuah video klip harus benar-benar terkonsep secara matang dan dipahami terlebih dahulu maksud dari jalan cerita video klip tersebut.
- 2) Perlunya ketrampilan, ketelitian, dan kesabaran dalam melakukan proses pembuatan animasi stop motion ini, serta dituntut untuk lebih menguasai penggunaan software pendukung yang nantinya akan digunakan dalam proses editing.
- 3) Perkiraan waktu atau frame untuk animasi sangat dibutuhkan disini agar pergerakan animasi tidak terlalu cepat atau terlalu lambat.
- 4) Sebaiknya pembuatan video klip musik animasi dikerjakan secara team dimana anggota team tersebut memiliki kemampuan atau keahlian dalam bidang animasi seperti animator, editor ataupun sound efek.
- 5) Perbanyaklah menonton video klip animasi maupun film animasi untuk memperbanyak referensi, agar ide pembuatan sebuah video klip musik lebih bervariasi.
- 6) Jangan takut untuk mencoba hal-hal yang baru dalam pembuatan video klip musik.
- 7) Perbanyak lagi teknik-teknik dalam membuat efek animasi.

Daftar Pustaka

- [1] Efendi Heru, Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser, (Panduan, Yogya, 2002).
- [2] Jogiyanto HM, 1995, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Yogyakarta, Andi Off-set.
- [3] Okky, TRACING THE PATH, menjejak perjalanan animasi, concept Magz, Vol 04, edisi 22, (Subur, jaringan Cetak Terpadu, Jakarta, 2008)
- [4] Shaw Susannah, Stop motion Craft Skill for Modrl Animation, (Esevier print, Oxford,
- [5] Video Musik
http://id.wikipedia.org/wiki/Video_musik, diakses pada tanggal 12 januari 2012.

Biodata Penulis

Fajry Himawan, mahasiswa jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Hanif Al Fatta, M.Kom, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Ilmu Komputer UGM tahun 2002 dan memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer UGM tahun 2007. Saat ini aktif sebagai dosen tetap dan Ketua Jurusan Program Diploma III Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.